

## **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Silvia Febrianti<sup>1\*</sup>, Hani Nursafwa<sup>2</sup>, Bustanul Arifin<sup>3</sup>, Isra Hayati<sup>4</sup>, Zailani<sup>5</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara<sup>\*1,2,3,4,5</sup>

<sup>\*1</sup>email: [Silvia214578@gmail.com](mailto:Silvia214578@gmail.com)

<sup>2</sup>email: [hnursafwa@gmail.com](mailto:hnursafwa@gmail.com)

<sup>3</sup>email: [bustanul883@gmail.com](mailto:bustanul883@gmail.com)

<sup>4</sup>email: [israhayati@umsu.ac.id](mailto:israhayati@umsu.ac.id)

<sup>5</sup>email: [zailani@umsu.ac.id](mailto:zailani@umsu.ac.id)

**Abstract:** Online learning is one solution of teaching and learning activities continue to be carried out during the Covid-19 pandemic. But, in this case online learning activities have some obstacles that makes some college students have the wane of their interest in learning. Interest is a willingness of one's soul to carry out activities happily that make a changes in knowledge, skills and behavior. The formulation of the problem related to this research is the decreased interest of college students in online learning at the course of writing scientific papers. While the purpose of this study is to analyze the factors that influence college students' interest in learning at the course of writing scientific papers during a pandemic. In this article, the method used by the author is a qualitative method with interviews and observations of fourth semester students of class A1 morning Islamic religious education study program. Based on the results of interviews and observations made to 8 college students, there are 2 people whose interest in learning is stable, while the other 6 college students' interest in learning decreases. The factors that influence college students' learning interest are 1) Internet network 2) Media and learning resources 3) Communication 4) Environment. For this reason, every college students must prepare adequate facilities and infrastructure and motivate themselves to learn too.

### **Artikel Info**

#### **Received:**

01 December 2020

#### **Revised:**

20 January 2021

#### **Accepted:**

02 February 2021

#### **Published:**

17 February 2021

**Keyword : Influencing Factors, Interest in Learning,  
Pandemic**

**Abstrak:** Pembelajaran daring atau online adalah salah satu solusi agar kegiatan belajar mengajar tetap dilaksanakan dimasa pandemic covid-19. Namun dalam hal ini kegiatan pembelajaran daring memiliki beberapa kendala yang menyebabkan minat belajar dari sebahagian mahasiswa menurun. Minat adalah rasa ketertarikan, kemauaan dari jiwa seseorang dalam melakukan kegiatan secara senang hati sehingga berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku. Adapun rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini adalah menurunnya minat mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah penulisan karya ilmiah. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis faktor- faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa pada mata kuliah penulisan karya ilmiah di masa pandemic. Pada artikel ini, metode yang dilakukan oleh penulis adalah metode kualitatif dengan wawancara dan observasi terhadap mahasiswa semester IV kelas A1 pagi prodi pendidikan agama islam. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap 8 mahasiswa, terdapat 2 orang yang minat belajarnya stabil, sedangkan 6 lainnya minat belajarnya menurun. Adapun Faktor- Faktor Yang mempengaruhi Minat belajar mahasiswa yaitu 1) Jaringan internet 2) Media dan sumber belajar 3)Komunikasi 4)Lingkungan.Untuk itu setiap mahasiswa harus menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai dan lebih memotivasi diri untuk belajar.

**Kata kunci: Faktor Yang Mempengaruhi, Minat Belajar,  
Pandemi**

## **A. Pendahuluan**

Pandemi covid-19 menyebabkan seluruh dunia mengalami banyak kerugian. Pendidikan, politik, sosial, sektor usaha dan budaya semuanya diawasi dan dibatasi. Sehingga segala kegiatan terkendala terutama di bidang pendidikan. Sebagaimana negara lain, Indonesia juga membuat kebijakan seluruh lembaga Pendidikan untuk melakukan aktivitas pembelajaran secara daring/ online. Hal ini bertujuan sebagai upaya mencegah penularan covid-19. Perkembangan teknologi informasi merupakan salah

satu solusi dalam pelaksanaan pembelajaran, hal ini tidak terlepas dari penguasaan ilmu teknologi bagi tenaga pendidik maupun mahasiswa dengan harapan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Faktanya, khusus di Indonesia atau beberapa perguruan tinggi merasa belum siap melakukan pembelajaran dengan sistem daring atau online dan tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar. Dalam hal ini pihak kampus mengambil tindakan memberikan panduan tata cara penggunaan E-learning baik bagi dosen maupun mahasiswa dan terus melakukan penyempurnaan system pembelajaran daring melalui E-learning UMSU yang terintegrasi ke pada dikti.

Beberapa permasalahan yang muncul berkaitan dengan sistem pembelajaran daring baik berupa kesiapan mahasiswa dalam penguasaan teknologi, tidak stabilnya jaringan internet sehingga sulit untuk mengakses media pembelajaran dan menyulitkan mahasiswa untuk memahami materi yang disampaikan secara tuntas. keterbatasan waktu, relatif mahalnya kuota internet dan koneksi jaringan yang buruk. Hal tersebut mengakibatkan rasa bosan dan malas melakukan hal yang sama secara berkelanjutan serta semangat belajar yang menurun yang dilihat dari 36 mahasiswa hanya 50 – 60 % yang aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan google meet. Minat belajar yaitu kecenderungan hati dan jiwa seseorang pada suatu objek tertentu yang dianggap penting dan memiliki manfaat sehingga melakukannya dengan senang hati sehingga berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku (Nurhasanah & Sobandi, 2016) .

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa, menurunnya minat belajar mahasiswa pada masa pandemic sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar mahasiswa, oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis faktor- faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa pada mata kuliah penulisan karya ilmiah semester IV Prodi Pendidikan Agama Islam UMSU dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara daring. Diharapkan setiap mahasiswa agar lebih meningkatkan minat belajar dalam melakukan kegiatan

pembelajaran di masa pandemic dan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan semaksimal mungkin sehingga tercapai tujuan dari pendidikan sebagaimana yang tertuang didalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pandemi covid-19 merupakan suatu musibah yang sangat memilukan, banyak sektor yang merasakan akibat dari pandemi ini mulai dari perekonomian hingga pendidikan. Sektor pendidikan sendiri mengambil langkah untuk melakukan segala aktivitas pembelajaran melalui daring atau online, Langkah ini diambil sebagaiantisipasi dengan harapan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien serta mencegah penularan covid-19. Belajar merupakan salah satu bahagian yang diperintahkan oleh Allah SWT, proses tersebut diawali semenjak dilahirkan sampai ajal menjemput. Dalam Islam untuk mendapat kemuliaan belajar, etika harus dilibatkan ketika proses interaksi antara yang belajar dan mengajar berlangsung (Zailani, n.d.) . Secara sederhana pembelajaran adalah kegiatan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran oleh pendidik kepada peserta didik (Albert Efendi Pohan, 2020) . Kegiatan pembelajaran ini berlangsung dengan adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik baik dengan adanya tanggapan maupun pertanyaan pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta didik terhadap pendidik atas respon dari materi pembelajaran yang dipaparkan.

Pembelajaran daring yaitu pembelajaran jarak jauh atau juga bisa disebut belajar dari rumah yang dilakukan secara online oleh dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti di kelas (Kusnayat et al., 2020) . Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online menggunakan jejaring sosial . Belajar daring adalah sebuah metode belajar yang menggunakan internet dan learning Manajemen system meliputi Google Classroom, Google Meet, Zoom, E-learning dan lainnya (K, 2020). Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik yang berada di lokasi terpisah dengan menggunakan perantara melalui akses internet dan menggunakan beberapa aplikasi pendukung untuk menunjang kegiatan pembelajaran .

Tujuan dari pembelajaran daring yaitu dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara pendidik dan peserta didik, kemudian peserta didik tetap bisa saling berinteraksi dan berdiskusi satu sama lain, selain itu merupakan sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis, pendidik dapat dengan mudah memberikan materi kepada peserta didik berupa file dan video yang dapat di unduh oleh para peserta didik. Pembelajaran daring sendiri merupakan satu satunya cara agar setiap peserta didik tetap menerima pengetahuan, ilmu, informasi dan salah satu cara mencegah penularan covid-19. Oleh karena itu, pembelajaran daring ini diharapkan dapat mempertahankan minat belajar para peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Minat belajar adalah rasa ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas pembelajaran tanpa ada suruhan atau paksaan dalam belajar (Meilani, 2017) . Rasa ketertarikan dan senang untuk belajar, partisipasi yang aktif, adanya perhatian dan konsentrasi yang besar, rasa nyaman dalam proses pembelajaran, serta kemauan belajar yang terus menanjak merupakan indikator-indikator yang terdapat dalam minat belajar (Kusnayat et al., 2020) . Minat belajar juga merupakan faktor pendorong atas keberhasilan para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dimana minat tersebut muncul dengan sendirinya dari dalam diri peserta didik yang berfungsi untuk mendorong ketekunan belajar para peserta didik (Riamin, 2016) . Minat timbul jika siswa merasa sesuatu yang akan dipelajarinya sesuai dengan kebutuhannya dan bermakna bagi dirinya (Sitompul & Hayati, 2019) .

Minat berfungsi sebagai pendorong dan penggerak yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tujuan sehingga peserta didik tekun untuk terus belajar sehingga memperoleh hasil yang memuaskan dalam belajar (Jamil et al., 2020) . Belajar dengan minat membuat siswa dapat belajar lebih baik, karena dengan minat hati akan memiliki kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu (Sitompul & Hayati, 2019) . Jadi minat belajar adalah salah satu bahagian yang sangat penting dan harus ada pada peserta didik karena minat belajar adalah kunci keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat belajar secara alamiah akan

memperhatikan dan berusaha memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik sehingga berpengaruh terhadap pemahaman, perubahan tingkah laku serta hasil belajar setiap peserta didik. Dalam hal ini dosen hanya berperan sebagai fasilitator, artinya tidak ada campur tangan dosen yang terlalu jauh dalam penyampaian materi pembelajaran terhadap mahasiswa. Maka dari itu mahasiswa diharapkan keaktifannya dalam kegiatan pembelajaran maupun suatu diskusi untuk memecahkan permasalahan dari materi yang telah dijabarkan (Hayati, 2016) .

## **B. Metode Penelitian**

Metode merupakan jalan atau cara yang disusun secara terstruktur yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berupa wawancara dan observasi. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada bulan Juni 2021 dan yang menjadi subjek penelitian yaitu mahasiswa dan mahasiwi kelas A1 pagi semester IV Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun akademik 2020/2021.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas A1 pagi semester IV Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun akademik 2020/2021, pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa karena proses belajar yang berbeda sehingga cenderung membuat minat belajar mahasiswa menurun. Berdasarkan data dari wawancara dan observasi yang dilakukan oleh 8 orang mahasiwa yang terdiri dari 2 laki-laki dan 6 perempuan, terdapat 2 orang yang mengaku bahwa pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap minat belajarnya, namun 6 lainnya mengatakan bahwa pembelajaran daring ini membuat minat belajarnya menurun drastis. Dari data yang tersebut diperoleh beberapa

faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa pada mata kuliah penulisan karya ilmiah. Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa:

### **1. Jaringan Internet**

Kemudahan penggunaan aplikasi pembelajaran online seperti zoom, google meet, E-Learning bagi mahasiswa seringkali terhambat karena kuota internet yang kurang memadai dan jaringan di sekitar rumah tidak stabil apalagi jika listrik padam. Akibatnya, materi pembelajaran yang diberikan oleh dosen juga menjadi terhambat dan terlambat. Masalah ini tidak hanya berasal dari mahasiswa tapi juga berasal dari dosen yang mengajar, hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa karena materi yang ditampilkan didalam google meet terkadang tidak muncul ataupun tidak dapat terbaca, kemudian penjelasan dosen tidak terdengar secara menyeluruh oleh mahasiswa yang mengakibatkan gagal faham dalam mencerna materi yang disampaikan. Sedangkan masalah yang dihadapi mahasiswa dalam hal ini yakni tidak dapat mengikuti pembelajaran melalui google meet sehingga hanya beberapa materi saja yang dapat dipahami secara jelas, akibatnya beberapa mahasiswa memiliki kendala dalam melaksanakan tugas dari dosen dan berpengaruh terhadap nilai kehadiran mahasiswa.

### **2. Media dan Sumber Belajar**

Pada mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah penulis akui media yang digunakan sangat efektif dan efisien. Dosen pengampu mata kuliah ini menggunakan 3 media pembelajaran yang menggunakan aplikasi pendukung seperti google meet, Elearning, dan WA grup. Dalam hal ini media sekaligus sumber belajar yang digunakan sudah baik dan materi yang dipaparkan mudah diakses oleh mahasiswa, hanya saja ada beberapa mahasiswa yang memiliki kendala dalam mengakses google meet dan E-learning karena jaringan internet yang dimilikinya tidak stabil. Dosen sebagai fasilitator atau sumber belajar juga sudah semaksimal mungkin dalam memaparkan materi, hal ini bisa dilihat bahwa dosen pembimbing aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran melalui google meet, selain memaparkan materi beliau juga memberikan motivasi kepada mahasiswanya untuk terus semangat dalam belajar dan melaksanakan tugas yang telah diberikan.



### **3. Komunikasi Antar Mahasiswa dan Dosen**

Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan komunikasi yang baik antar sesama dengan berbicara secara *face to face* atau secara langsung apalagi dalam proses pembelajaran antar dosen dan mahasiswa maupun antar sesama mahasiswa. Namun, pembelajaran daring membuat komunikasi terhambat karena dijumpai ada beberapa mahasiswa yang mematikan kamera saat zoom, dan tidak menanggapi pertanyaan yang dilontarkan oleh dosen. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap mahasiswa lainnya yang sangat antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu, penyelesaian tugas kelompok yang terhambat dikarenakan jarak tempat tinggal antar mahasiswa yang berjauhan sehingga tidak tercapainya target dari tugas yang diberikan dosen pengampu.

### **4. Lingkungan**

Lingkungan adalah salahsatu faktor penting untuk terciptanya suasana belajar yang nyaman. Kegiatan pembelajaran secara daring mengharuskan lingkungan sekitar juga harus kondusif sebagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan dikampus. Lingkungan yang kondusif akan memudahkan mahasiwa dalam mencerna dan memahami materi yang dipaparkan oleh dosen. Namun sebahagian dari mahasiwa terutama yang berada dikampung sangat terganggu dengan suara- suara yang berasal dari sekitar rumahnya seperti suara hewan peliharaan orangtuanya maupun tetangganya, hal ini tentu saja mengganggu konsentrasi mahasiswa apalagi jika pembelajaran dilangsungkan melalui google meet maupun zoom yang mana pembelajaran berfokus pada suara dari fasilitator maupun mahasiswa yang terdampak menjadi pembicara dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini tidak hanya berpengaruh pada mahasiswa yang berada dilingkungan tersebut tapi juga mahasiswa lainnya yang terdapat dalam forum pembelajaran sehingga mengganggu konsentrasinya sehingga mengurangi pemahaman terhadap materi yang dipaparkan. Selain lingkungan sekitar rumah lingkungan keluarga juga sangat mempengaruhi minat belajar, didapati mahasiswa yang kerap kali sulit



mengikuti pembelajaran karena kurangnya dukungan dari orangtua karena kurangnya memahami system pembelajaran yang dilakukan secara daring/ luring.

#### **D. Kesimpulan**

Dari Hasil dan Pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa yang dilihat dari hasil wawancara ada beberapa mahasiswa yang minat belajarnya menurun. Selain merasa bosan, mahasiswa kerap kali mengalami kesulitan dalam mengakses internet dikarenakan kuota internet yang minim dan juga tempat tinggal yang jauh dari akses internet, belum lagi kondisi lingkungan sekitar rumah yang tidak kondusif sehingga membuat mahasiswa terganggu setiap kali melakukan pembelajaran baik itu menggunakan Zoom, google meet, E-Learning, dan media belajar online lainnya. Setiap mahasiswa memiliki caranya tersendiri untuk mengatasi rasa bosan mereka, seperti lebih aktif dalam kegiatan organisasi, melakukan kegiatan yang sesuai hobi, mengikuti pengajian, bahkan ada juga yang mengatasi kejenuhannya dengan membuka les untuk anak-anak di lingkungan sekitarnya. Namun hal itu saja tidak cukup, diperlukannya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan setiap mahasiswa harus lebih memotivasi dirinya untuk lebih giat dan meningkatkan minat belajarnya.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Albert Efendi Pohan, S. P. M. P. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Hayati, I. (2016). *Implementasi Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Untuk Meningkatkan Aspek Kognitif dan Aspek Afektif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Semester III Kelas A Pagi Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara T. 8(2)*, 52–72.
- Jamil, S. H., Aprilisanda, I. D., Ilmu, I., & Annuqayah, K. (2020). *BAJ ( Behavioral Accounting Journal )*. 3(1), 37–46.

- K, R. G. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Penerbit Lutfi Gilang.
- Kusnaty, A., Sumarni, N., Mansyur, A. S., Zaqiah, Q. Y., & Bandung, U. T. (2020). *Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online di Era Covid-19 dan Dampaknya*. 1(2), 153–165.
- Meilani, R. I. (2017). *Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa ( The impacts of students ' learning interest and motivation on their learning outcomes )*. 2(2), 188–201.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). *Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*. 1(1), 128–135.
- Riamin. (2016). “ *Menumbuhkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. Kompasiana.Com.
- Sitompul, D. N., & Hayati, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Games terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Pasiva Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2017/2018. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 243–253. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i3.4023>
- Zailani. (n.d.). *Etika Belajar dan Mengajar*. 147–161.